

**Bahan Ajar Maharah Qiroah Berbasis Contextual
Teaching And Learning (CTL) Untuk Siswa MI Miftahul
Jannah Kenten**

Tasya Putri

aasyaPutri26@gmail.com

Kristina Imron

kristinaimron@radenfatah.ac.id

Qoim Nurani

qoimnurani@radenfatah.ac.id

Resti Adelička Angraini

restiadelička374@gmail.com

Maula Rosyada

maularsyda82@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

ملخص: تهدف هذه الدراسة إلى تطوير وتطبيق مواد تعليمية للقراءة (القراءة) قائمة على أسلوب التعليم والتعلم السياقي (CTL) في تعليم اللغة العربية في المرحلة الابتدائية (المدرسة الابتدائية الإسلامية MI). -وتعتمد هذه الدراسة على منهج البحث المختلط، الذي

يجمع بين البيانات الكمية والنوعية. وقد تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والاستبيانات، واختبارات القراءة. اتبعت الدراسة نموذج البحث والتطوير لبورج وجال (Borg & Gall)، الذي يتضمن عدة مراحل: جمع المعلومات، والتخطيط، وتطوير المنتج الأولي، والاختبار الميداني الأولي، وتنقيح المنتج، والاختبار الميداني الرئيسي، والتنقيح النهائي. وأظهرت النتائج أن استخدام المواد التعليمية للقراءة القائمة على أسلوب التعليم والتعلم السياقي (CTL) ساهم بشكل ملحوظ في تحسين مهارات القراءة لدى الطلاب. حيث كان متوسط درجات الاختبار القبلي ٥٥، بينما ارتفع متوسط درجات الاختبار البعدي إلى ٨٠، مما يشير إلى تحسن واضح في فهم النصوص المقروءة. بالإضافة إلى ذلك، أظهر الطلاب دافعية ومشاركة أكبر في عملية التعلم. وتساهم هذه النتائج في تطوير أساليب تعليم اللغة العربية بطريقة أكثر فاعلية وسياقية في مرحلة التعليم الأساسي

الكلمات المفتاحية: التعليم والتعلم السياقي، مهارة القراءة، المواد التعليمية.

Abstract: This study aims to develop and implement Contextual Teaching and Learning (CTL)-based qiroah teaching materials in Arabic learning at Madrasah Ibtidaiyah (MI). The research method used is a mix-method approach,

combining quantitative and qualitative data. Data were collected through observations, interviews, questionnaires, and reading tests. The study followed the Borg & Gall research and development model, consisting of several stages: information gathering, planning, initial product development, preliminary field testing, product revision, main field testing, and final revision. The results showed that using CTL-based qiroah teaching materials significantly improved students' reading skills. The pre-test average score was 55, while the post-test score increased to 80, indicating a notable enhancement in reading comprehension. Additionally, students demonstrated higher motivation and engagement in learning. These findings contribute to the development of more effective and contextual Arabic teaching methods in primary education.

Keywords: Contextual teaching and learning, Maharah Qira'ah, Teaching Material

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan bahan ajar qiroah berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan mix-method, yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan tes membaca. Penelitian ini mengikuti model penelitian dan pengembangan Borg & Gall, yang terdiri dari beberapa

tahapan: pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba lapangan awal, revisi produk, uji coba lapangan utama, dan revisi akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar qiroah berbasis CTL secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca siswa. Nilai rata-rata pre-test adalah 55, sedangkan nilai post-test meningkat menjadi 80, yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman membaca. Selain itu, siswa menunjukkan motivasi dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam pembelajaran. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan metode pengajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan kontekstual dalam pendidikan dasar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, terutama di lingkungan lembaga pendidikan Islam (Rahman, 2018). Sebagai bahasa Al-Qur'an (Asy'Ari, 2016), bahasa Arab menjadi alat komunikasi utama dalam memahami teks-teks keislaman, baik dalam bentuk kitab klasik maupun literatur modern (Imron & Humairoh, 2023). Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab bukan hanya sekadar kemampuan berbahasa, tetapi juga merupakan sarana untuk mengakses ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang lebih luas (PRASETYO, 2014).

Salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa Arab adalah maharah qira'ah (kemampuan membaca)(Sabana et al., 2024). Maharah qira'ah memiliki peran krusial dalam memahami makna teks, memperkaya kosakata, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur bahasa Arab(Nurani, 2015)(Hidayah & Hermansyah, 2018). Dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks berbahasa Arab karena kurangnya keterampilan membaca yang baik(Ummi et al., 2025)(Nurani, 2015), rendahnya motivasi, serta metode pembelajaran yang kurang menarik(Sabana et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa secara efektif dan kontekstual(Sabana et al., 2024).

Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) menjadi salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan maharah qira'ah(Mukmin & HIDAYAH, 2017). Pendekatan CTL menekankan pada keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan pengalaman nyata siswa(Artrisdianti, 2023), sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna(Hasibuan, 2014). Dengan menggunakan bahan ajar

berbasis CTL(Kosasih, 2021), siswa dapat lebih mudah memahami teks berbahasa Arab melalui pengalaman langsung, diskusi, serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari(Lestari et al., 2023)(Witriana, 2017)(Afriyanto, 2022). Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, memperbaiki pemahaman mereka terhadap teks, serta memperkuat keterampilan membaca mereka(Irmansyah & Fera, 2018).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan bahan ajar qira'ah berbasis CTL(Lestari et al., 2023) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di Madrasah Ibtidaiyah(Syaifullah & Izzah, 2019). Melalui pendekatan ini, diharapkan pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik, relevan, dan memberikan hasil yang lebih optimal bagi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model Borg & Gall(Assyauqi, 2020). Penelitian dilakukan di MI Miftahul Jannah Kenten dengan pendekatan mix-method yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif(Migiro & Magangi, 2011). Penelitian ini dilakukan di kelas 3.A sebagai

kelas eksperimen dan kelas 3.B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan buku ajar yang berhasil di kembangkan, LKS sebagai pendukung, instrumen test, dan angket motivasi siswa.

Desain dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengikuti tahapan utama dalam model Borg & Gall, yaitu:

1. **Penelitian dan Pengumpulan Informasi** – Pengumpulan data awal melalui observasi, wawancara, dan analisis kebutuhan bahan ajar qiroah berbasis CTL.
2. **Perencanaan** – Penyusunan desain bahan ajar dengan mempertimbangkan pendekatan CTL dalam pembelajaran qiroah.
3. **Pengembangan Produk Awal** – Penyusunan draft bahan ajar dan validasi oleh ahli bahasa Arab dan ahli pendidikan.
4. **Uji Coba Awal** – Implementasi bahan ajar pada kelompok kecil untuk memperoleh masukan awal.
5. **Revisi Produk** – Penyempurnaan bahan ajar berdasarkan hasil uji coba awal.
6. **Uji Coba Lapangan** – Implementasi bahan ajar

pada kelas yang lebih besar untuk mengukur efektivitasnya.

Protokol Penelitian dan Pengukuran

Proses pengukuran dilakukan dengan beberapa tahapan:

1. **Pre-test** dilakukan sebelum penggunaan bahan ajar untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
2. **Implementasi bahan ajar qiroah berbasis CTL** dilakukan dalam beberapa sesi pembelajaran.
3. **Observasi kelas** dilakukan untuk menilai keterlibatan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
4. **Post-test** dilakukan setelah penerapan bahan ajar untuk menilai peningkatan kemampuan membaca siswa.
5. **Wawancara dengan guru dan siswa** untuk mengetahui persepsi mereka terhadap efektivitas bahan ajar.

Uji Statistik

Analisis data dilakukan dengan metode statistik deskriptif dan inferensial:

1. **Uji t (paired sample t-test)** digunakan untuk

membandingkan hasil pre-test dan post-test guna menentukan signifikansi peningkatan kemampuan membaca siswa.

2. **Analisis persentase** digunakan untuk mengukur peningkatan motivasi siswa berdasarkan hasil angket.
3. **Analisis kualitatif** dilakukan terhadap data observasi dan wawancara untuk memberikan gambaran mendalam tentang efektivitas bahan ajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengembangan Bahan Ajar Qiroah Berbasis Contextual Teaching and Learning

1. Potensi dan Masalah

Metode yang peneliti gunakan untuk mencari potensi dan masalah adalah dengan mengumpulkan berbagai sumber data penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab terutama pada maharah qiroah yang digunakan sekolah tersebut. Dengan menggunakan metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, beberapa hal sudah dapat disimpulkan. Setelah itu, data akan dianalisis guna mempermudah dalam penulisan. Adapun potensi yang di peroleh yaitu, alokasi waktu yang cukup, pengaplikasian

langsung, berdasarkan buku bahasa arab, evaluasi pembelajaran, tersedianya fasilitas pembelajaran seperti papan tulis dan akses internet, guru yang berkualitas dan berpengalaman, menggunakan media yang beragam, metode pembelajaran yang variatif dan pembelajaran yang berbasis kontekstual. Terdapat pula masalah yang peneliti temukan yaitu, tidak tersedianya kelas khusus bahasa, minimnya sumber bahan ajar, tidak adanya pre-test saat pendaftaran dan siswa kurang memahami materi secara spesifik.

2. Pengumpulan Data

Peneliti berhasil menggumpulkan data berdasarkan dari data observasi dan dokumentasi, dan angket kebutuhan. Hasil penelitian berdasarkan observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa guru menggunakan sumber belajar yang terbatas dan dengan metode pembelajaran hafalan yang hanya berfokus dalam menghafal. Mengakibatkan proses pembelajaran berjalan dengan buruk dan hasil belajar yang tidak memuaskan. Oleh sebab itu, perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar qiroah berbasis pembelajaran kontekstual.

Tabel 1. Hasil Angket kebutuhan Peserta didik

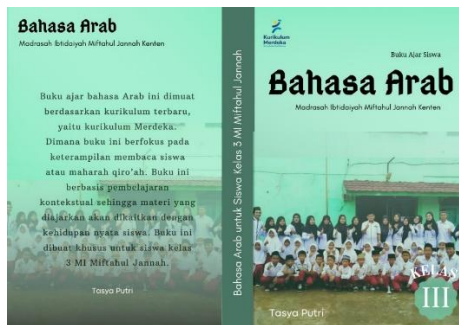
No	Pernyataan	Persentase
1	Siswa tertarik untuk belajar membaca teks berbahasa arab	95%
2	Siswa merasa kesulitan memahami teks berbahasa arab	70%
3	Siswa mampu memahami kata-kata yang terdapat dalam teks bacaan bahasa arab	80%
4	Siswa merasa bahwa latihan membaca teks arab dapat membantu dalam memahami bahasa arab	60%
5	Siswa merasa pembelajaran bahasa arab akan lebih mudah jika menggunakan contoh dari kehidupan sehari-hari	65%
6	Siswa merasa dengan penggunaan gambar atau aktivitas langsung dapat membantu dalam memahami materi	80%
7	Siswa merasa materi yang dipelajari saat ini cukup menarik	75%
8	Siswa berpendapat jika dengan menambahkan lebih banyak gambar dan cerita dalam bahasa arab dapat membantu belajar bahasa arab	75%
9	Siswa merasa termotivasi untuk belajar bahasa Arab melalui kegiatan yang melibatkan teman sekelas	85%
10	Siswa ingin lebih banyak latihan membaca yang berkaitan dengan hal-hal yang Anda sukai\\	65%
Rata-rata		80%

Hasil perhitungan angket kebutuhan peserta didik menghasilkan skor rata-rata 80% dan berada dalam kategori sangat baik dan sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa inovasi harus dilakukan dalam pembelajaran dan bahwa peserta

didik membutuhkan adanya pengembangan bahan ajar qiroah yang berbasis pembelajaran kontekstual.

3. Desain Produk

Buku maharah qiroah berbasis pembelajaran kontekstual menampilkan desain yang memadukan warna hijau, dengan tujuan menggambarkan lingkungan madrasah yang islami. Latar belakang berupa gambar daripada jajaran guru dan siswa MI Miftahul Jannah, menggambarkan bahwa buku ini dikhususkan untuk para siswa MI Miftahul Jannah. Desain yang sederhana dan menarik diharapkan dapat mengundang siswa untuk menjelajahi isinya yang penuh wawasan, dan dengan harapan bahwa buku ajar bahasa Arab ini akan menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka.



Gambar. 1. Desain sampul bagian depan dan belakang buku

4. Validasi Produk

Validasi produk di lakukan oleh para ahli di bidangnya, peneliti akan melakukan validasi dengan ahli media dan ahli materi untuk mengvalidasi produk yang telah dikembangkan. Adapun hasil dari validasi materi, yaitu:

Tabel.2. Angket Validasi Ahli Materi

No	Indikator	kategori	Angka
Total skor	51		
Persentase skor	91		
Skor tertinggi	56		
Kategori	Sangat baik		

Berdasarkan hasil validasi di atas dapat di simpulkan bahwa pengembangan bahan ajar qiroah berbasis pembelajaran kontekstual mendapatkan skor 91%. Produk yang dikembangkan memenuhi kriteria dan dapat digunakan, tetapi perlu direvisi sesuai dengan kritik, saran, dan komentar ahli sebelum di ujicobakan secara akurat.

Tabel.3. Angket Validasi Ahli Media

No	Indikator	kategori	angka
1	Total skor		45
2	Persentase skor		90
3	Skor tertinggi		50
4	Kategori	Sangat baik	45

Berdasarkan hasil validasi di atas, media dalam bahan ajar qiroah berbasis pembelajaran kontekstual memperoleh skor presentase 90%, yang menempatkannya dalam kategori sangat baik dan sangat valid. Namun, beberapa hal masih perlu direvisi sebelum uji coba diberikan kepada siswa.

5. Revisi Produk

Produk direvisi setelah validasi agar dapat digunakan oleh siswa. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kritik, saran, dan arahan dari ahli media dan materi. Berikut adalah hasil revisi yang dilakukan peneliti:

تشيا فوئري وكريستنا عمران وقائم نوري وريستي أدليكا ومولا رشدی: مواد تعليمية لمهارة القراءة تعتمد على التدريس والتعلم السياقي (CTL) لطلاب مدرسة مفتاح الجنة كيتن.



6. Uji Coba Produk

Peneliti melakukan uji coba pada siswa kelas 3.A MI Miftahul Jannah sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 19 siswa. Uji coba dilakukan dengan 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian.

Efektivitas Pengembangan Bahan Ajar Qiroah Berbasis Contextual Teaching and Learning

Hasil tes diperoleh dari perhitungan nilai pre tes dan post tes di kelas III MI, yang merupakan kelas kontrol dengan

التدريس، المجلد الثالث العشر - العدد الأول - يونيو ٢٠٢٥ [٣٨١]

19 siswa dan eksperimen dengan 20 siswa. Ujian dilakukan secara lisan dan tulisan. Di MI Miftahul Jannah Kenten, penggunaan teks cerita pada bahan ajar qiroah berbasis pembelajaran kontekstual dilakukan pre tes dan post tes untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan yang terjadi antara sebelum dan sesudah tes. Nilai pre tes dan post tes siswa ditunjukkan di sini.

Tabel.4. Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

No.	Nama	Pre Test	Post Test
	Rata-Rata	44,21	76,63
	Jumlah	840	1456

Seperti yang dilakukan oleh perhitungan yang dilakukan oleh peneliti di kelas III (B) sebagai kelas kontrol, nilai siswa telah meningkat; mereka memperoleh nilai rata-rata 28,42% pada pre tes dan 67,10% pada post tes.

Tabel.5. Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

No.	Nama	Pre Test	Post Test
	Rata-Rata	37,10	89,36
	Jumlah	705	1698

Seperti yang dilakukan oleh perhitungan yang dilakukan oleh peneliti di kelas III (A) sebagai kelas eksperimen, nilai siswa telah meningkat; mereka memperoleh nilai rata-rata 37,75% pada pre tes dan 81,75% pada post tes.

Tabel.6. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest Kontrol	.188	19	.077	.908	19	.068
PostTest Kontrol	.193	19	.061	.907	19	.066
PreTest Eksperimen	.145	19	.200 [*]	.938	19	.242
PostTest Eksperimen	.165	19	.187	.917	19	.100

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan nilai yang di peroleh dari tabel uji homogenitas yang di peroleh adalah $0,76 > 0,05$ (Sig 0,76 lebih besar dari 0,05), sehingga data pre test dan post test dapat di nyatakan memiliki varians yang sama dan homogen.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	4.116	.050	-5.889	36	.000	-11.842	2.011	-15.921	-7.764
	Equal variances not assumed			-5.889	28.698	.000	-11.842	2.011	-15.957	-7.727

Dari hasil uotput pada table independent Samples Test di atas dapat di ketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 maka dapat di simpulkan terdapat perbedaan dan pengaruh yang nyata antara hasil belajar pada data pre test dan post test. Dengan hasil tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak yang berarti

terdapat keefektifan pada pengembangan bahan ajar qiroah berbasis pembelajaran kontekstual dalam meningkat kan keterampilan membaca bahasa arab.

Tabel.8. Hasil Uji N-Gain Score

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N_Gain	38	.50	.98	.7097	.15044
NGain_Persen	38	50	98	70.97	15.044
Valid N (listwise)	38				

Hasil perhitungan Uji N-Gain Score di atas dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen (yang mendapatkan perlakuan) dengan nilai rata-rata 70,78 termasuk kategori cukup efektif. Sementara pada pada kelas control dengan nilai rata-rata 53,23 termasuk kategori kurang efektif Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar maharah qiroah berbasis pembelajaran kontekstual cukup efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahan ajar dikategorikan efektif berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan uji paired sample test ya, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah memakai

produk tersebut dalam pembelajaran bahasa arab dengan nilai sig. 0,000 yang apabila melihat pada kriteria penilaian jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 dan ini menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan terdapat signifikansi antara hasil belajar dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan pada pre-test dan post-test.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto, N. (2022). Strategi Memahami Teks Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Qiraah Wa Tarjamah di MAN 1 Brebes. *Jurnal Ilmiah Bashrah*, 2(1), 15–32.
- Artrisdyanti, evlina O. (2023). *Pendekatan Kontekstual: Pengertian, Karakteristik, dan Komponennya*.
- Assyauqi, M. I. (2020). Model Pengembangan Borg and Gall. *Researchgate*, No. December.
- Asy'Ari, H. (2016). Keistimewaan bahasa arab sebagai bahasa Al-Qur'an. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 21–28.
- Hasibuan, M. I. (2014). Model pembelajaran CTL (contextual teaching and learning). *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 2(01).
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2018). Hubungan antara

- motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v madrasah ibtidaiyah negeri 2 bandar lampung tahun 2016/2017. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 87–93.
- Imron, K., & Humairoh, S. (2023). Konsepsi implementasi moderasi beragama di madrasah. *International Education Conference (IEC) FITK*, 1(1), 32–39.
- Irmansyah, I., & Fera, Y. M. (2018). TA'TSÎR ISTÎ'ÂB AL-MUFRODÂT WA MADDAH AS-SHARF 'ALA MAHÂRAH AL-QIRÂ'AH LADAY AT-TILMÎDZÂT FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH BIMA'HAD AZ-ZAHRA'PALEMBANG. *Taqdir*, 4(2), 58–74.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara.
- Lestari, W. P., Ningsih, E. F., Sugianto, R., & Lestari, A. S. B. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 28–33.
- Migiro, S. O., & Magangi, B. A. (2011). Mixed methods: A review of literature and the future of the new research paradigm. *African Journal of Business Management*,

5(10), 3757–3764.

Mukmin, M., & HIDAYAH, N. (2017). TA'LÎM MAHÂRAH AL-QIRÂ'AH LIKULLI MARÂHIL AL-TA'LÎM. *Taqdir*, 3(2), 97–112.

Nurani, Q. (2015). *Pemikiran Tammam Hassan Tentang Pembelajaran Nahwu Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Qiraah Di Madrasah*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

PRASETYO, B. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Integratif Berbasis Tarkib Al-Qur'an Dan Atsar Untuk Salafiyah Ulya Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Harun Asy-Syafi'i Karangjajen Kota Yogyakarta*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA.

Rahman, K. (2018). Perkembangan lembaga pendidikan islam di indonesia. *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–14.

Sabana, R., Imron, K., & Ulayya, S. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), 91–106.

Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis

Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127.
<https://doi.org/10.29240/JBA.V3I1.764>

- Ummi, M., Imron, K., & Nurani, Q. (2025). Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Qira'ah Berbasis Wordwall Tipe Whack-A-Mole Di SMA Aisyiyah 1 Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 577–597.
- Witriana. (2017). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Materi Pogram Linear Kelas XI MA Madani Alauddin PAO-PAO. *Skripsi*, July, 1–23.